



DORONG DISIPLIN TERAPKAN PROKES

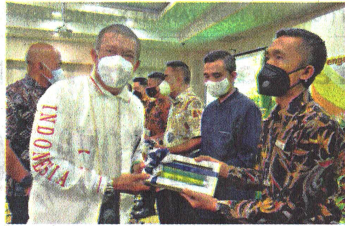
Usaha Jasa Pariwisata Dibekali Gelang Vaksin

YOGYA (KR) - Sejumlah usaha jasa pariwisata di Kota Yogya mulai dibekali gelang vaksin. Keberadaan gelang tersebut diharapkan mampu mendorong penerapan protokol kesehatan (prokes) secara disiplin.

Walikota yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, menjelaskan gelang vaksin tersebut merupakan salah satu ikhtiar dalam upaya bersama untuk menciptakan pariwisata Kota Yogya yang aman, nyaman dan berbudaya. "Selain memudahkan identifikasi warga yang sudah menerima vaksin baik dosis satu maupun dosis dua, juga sebagai suvenir atau kenang-kenangan khas bagi wisatawan saat mengunjungi Kota Yogya. Mengingat hal ini baru pertama kali dilakukan di Indonesia, belum pernah dilakukan di kota-

kota lainnya," jelasnya di Cavinton Hotel, Kamis (23/9).

Gelang vaksin hanya diberikan kepada warga yang telah menjalani vaksinasi. Hal ini sebagai penanda jika yang bersangkutan sudah terlindungi dengan vaksinasi Covid-19. Gelang berlabel hijau bagi yang telah dua kali menjalani vaksinasi, dan label kuning bagi yang baru pertama kali divaksin. Total yang dibagikan kemarin 1.000 gelang vaksin kepada 10 hotel yang hadir pada acara tersebut, dan 1.000 gelang ke PHRI untuk dapat dikordinasikan penggunaannya.



Haryadi Suyuti secara simbolis menyerahkan gelang vaksin bagi pelaku usaha pariwisata.

Di samping itu, gelang vaksin tersebut juga akan memudahkan warga atau penerima vaksin saat berkegiatan di lingkungan Kota Yogya. "Warga tidak perlu lagi mengeluarkan sertifikat vaksin. Cukup dengan mengenakan gelang maka warga masyarakat dapat berkegiatan dengan lelu-

kebijakan PPKM, industri pariwisata diharapkan bisa kembali menggeliat. Sehingga dibutuhkan jaminan keselamatan semua pihak dengan disiplin menerapkan prokes.

Terkait pariwisata di Kota Yogya, Haryadi menilai banyak menyimpan potensi wisata yang tidak bisa dijumpai di wilayah lain. "Kelurahan atau kampung-kampung di Kota Yogya begitu unik, baik dari segi budaya, kuliner, bahkan personalitas warga. Maka tidak heran wisatawan dari berbagai wilayah berbondong-bondong datang ke kota Yogya," jelasnya.

Pada kesempatan tersebut Haryadi juga membeberkan bahwa capaian vaksinasi warga Kota Yogya telah mencapai angka yang cukup tinggi. Tidak hanya

bagi kalangan lansia maupun orangtua melainkan juga anak usia di atas 12 tahun atau pelajar. Capaian

vaksinasi yang tinggi itu harapannya bisa menjadi bekal terwujudnya *herd immunity*. (Dh)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005